

**FINANCIAL TECHNOLOGY MEDIATION ON THE INFLUENCE OF
FINANCIAL LITERACY AND E-COMMERCE SERVICES ON UMKM
PERFORMANCE**

**MEDIASI *FINANCIAL TECHNOLOGY* PADA PENGARUH LITERASI
KEUANGAN DAN LAYANAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM**

Nur Widi Astuti¹, Suhita Whini Setyahuni², Amalia Nur Chasanah³, Maria Safitri⁴

Universitas Dian Nuswantoro^{1,2,3,4}

nurwidiastuti05@gmail.com¹, whinihita@dsn.dinus.ac.id²,

amalia.nurchasanah@dsn.dinus.ac.id³, mariasafitri@dsn.dinus.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, e-commerce services, and fintech in determining the performance of MSMEs. The number of samples in this study were 60 MSMEs in Grobogan Regency. This research uses quantitative methods with purposive sampling techniques. The research data collection method was by distributing questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression analysis processed with SmartPLS version 4.1.0.9. The results show that financial literacy has a positive effect on MSME performance, e-commerce services have no effect on MSME performance, while financial literacy and e-commerce services have a positive effect on financial technology. Financial technology has a positive effect on MSME performance. After being mediated, financial technology is able to mediate the effect of financial literacy on MSME performance, while financial technology is unable to mediate the effect of e-commerce services on MSME performance. The contribution of this research lies in the variable factor of fintech as a mediating variable and adding the variable of e-commerce services.

Keywords: Financial Literacy, e-commerce Services, Financial Technology, MSME Performance,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, layanan *e-commerce*, dan *fintech* dalam menentukan kinerja UMKM. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 UMKM di Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data penelitian dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SmartPLS versi 4.1.0.9. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, layanan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan dan layanan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap *financial technology*. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Setelah dimediasikan, *financial technology* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, sedangkan *financial technology* tidak mampu memediasi pengaruh layanan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Kontribusi penelitian ini terletak pada faktor variabel *fintech* sebagai variabel mediasi dan menambahkan variabel layanan *e-commerce*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Layanan E-Commerce, Financial Technology, Kinerja UMKM.

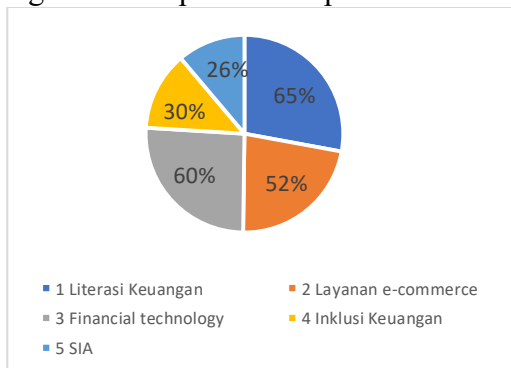
PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk penggerak ekonomi yang terkuat di negara ini, serta UMKM di Indonesia berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri negara [1]. UMKM ini dianggap sebagai inti perekonomian nasional dibanyak negara termasuk Indonesia [2]. Menurut [3] menyatakan bahwa data jumlah keseluruhan UMKM ada sejumlah 64,2 juta yang berkontribusi pada 61,07

persen Produk Domestik Bruto atau setara dengan 8.574 Triliun. UMKM bisa menyerap tenaga kerja sampai dengan 97 persen dan menggabungkan sampai 60,42 persen dari jumlah keseluruhan investasi yang ada di Indonesia. Keberadaan UMKM di Indonesia mampu mengurangi jumlah pengangguran. Angka pengangguran terbuka mencapai 7,07 persen. Pemerintah mendorong pemulihan ekonomi melalui pengembangan

UMKM [4] . [5] menerangkan bahwa angka pengangguran mulai menunjukkan penurunan mencapai sekitar 5,83% di tahun 2022 dengan banyaknya UMKM telah bangkit kembali dan mampu menciptakan lapangan. UMKM diyakini memiliki kemampuan untuk membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan menstabilkan perekonomian Indonesia.

Salah satu tantangan utama pada UMKM di Kabupaten Grobogan yaitu kurang pengetahuan dan pengalaman pengelolaan keuangan untuk keputusan finansial. Karena jika pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan dengan baik, maka hal itu dapat menghalangi kinerja UMKM [6]. UMKM memiliki kendala dan permasalahan dalam mengembangkan usaha. Kendala yang dialami ialah, kurangnya pengetahuan teknologi pembayaran yang mudah dan praktis, kurangnya literasi keuangan dan pengetahuan penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk.



Gambar 1. Diagram variabel

Sumber : Data Prasurvey 2025

Gambar 1 menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 65% terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, layanan *e-commerce* menunjukkan presentase pengaruh sebesar 52% terhadap kinerja UMKM, sementara variabel *fintech* memiliki pengaruh sebesar 60% terhadap kinerja UMKM . Di sisi lain, variabel inklusi keuangan hanya berkontribusi sebesar 30% terhadap

kinerja UMKM, dan variabel sistem informasi keuangan menunjukkan pengaruh yang lebih rendah, yaitu sebesar 26%, yang tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Gambar 1 mengilustrasikan bahwa literasi keuangan, layanan *e-commerce*, dan *fintech* dapat mempengaruhi kinerja UMKM, menunjukkan pentingnya ketiga variabel tersebut dalam meningkatkan efektivitas dan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Financial technology inovasi layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk mengoptimalkan kinerja UMKM, terutama dalam mempermudah transaksi keuangan [7]. Namun, pelaku UMKM di Kabupaten Grobogan sering menghadapi kendala dalam keterampilan dan pengetahuan mengenai *fintech*, khususnya dalam penggunaan pembayaran digital, yang merupakan platform non-tunai yang memfasilitasi transaksi keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang inovasi pembayaran digital yang praktis dan mudah menjadi tantangan bagi UMKM.

Layanan *e-commerce* mencakup semua transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet atau media elektronik. Layanan ini bersinergi dengan *fintech*, di mana *e-commerce* berfungsi sebagai platform jual beli, sementara *fintech* mendukung proses transaksi agar lebih diterima oleh masyarakat. UMKM mendapatkan manfaat dari *e-commerce* dalam memperkenalkan produk dan meningkatkan omset penjualan [8].

Literasi keuangan faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM, karena membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan terkait masalah keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka. Namun, banyak pelaku UMKM yang mengeluhkan kurangnya literasi keuangan dan pengelolaannya. Literasi keuangan berfungsi sebagai

dasar pengetahuan untuk mencegah dan mengelola keuangan dengan baik, serta mendukung penggunaan *fintech*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM [9].

Pada penelitian sebelumnya [10] ditemukan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM, sementara penelitian [11] menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, penelitian mengenai layanan *e-commerce* oleh [12] menunjukkan bahwa layanan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, bertentangan dengan hasil penelitian [13] yang menyatakan bahwa layanan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian [14] menemukan adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap *fintech*, sedangkan [15] menyatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh. Penelitian [16] menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap *fintech*, sementara hasil penelitian [12] menyatakan bahwa layanan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap *fintech*. Penelitian [17] menemukan bahwa *fintech* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan [18] dalam penelitiannya didapatkan hasil yaitu tidak ada pengaruh dari *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM. Penelitian [19] menunjukkan bahwa *fintech* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, sementara hasil dari [20] menyatakan bahwa *fintech* tidak memediasi pengaruh tersebut. Terakhir, penelitian [16] menunjukkan bahwa layanan *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap *fintech*, dan [17] menemukan adanya pengaruh positif dari *fintech* terhadap kinerja UMKM.

Studi Literatur

Resource Based View (RBV)

RBV atau disebut dengan teori *Resource Based View* secara ringkas menjelaskan bahwa suatu usaha dapat mengembangkan sumber daya yang mampu mencapai keunggulan kompetitif dan dapat mencapai target usaha yang diharapkan [21]. Teori ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola sumber daya strategis dan mampu meningkatkan daya saing yang semakin kompetitif. Keunggulan Kompetitif dapat diraih dengan pengelolaan sumber daya yang efektif serta dapat meningkatkan produktivitas, yang berkontribusi pada kinerja usaha guna untuk menggapai keunggulan kompetitif [22].

UMKM harus memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya (*Resource*). Penerapan teori RBV pada penelitian ini sebagai landasan dalam menerangkan bahwa literasi keuangan, layanan *e-commerce* dan (*fintech*) berperan dalam menunjang sumber daya bisnis dapat mewujudkan daya saing yang kompetitif dan meningkatkan kinerja UMKM.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mengelola keuangan secara efisien, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja dan pertumbuhan usaha, karena membantu UMKM memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, sehingga menciptakan bisnis yang lebih stabil [23]. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar, UMKM dapat lebih efisien dalam mengelola arus

kas, anggaran, dan investasi, menghindari risiko keuangan, serta membuat keputusan yang lebih strategis, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis [23]. Indikator yang dipakai terdiri dari risiko, tabungan, kredit/pinjaman, dan investasi.

Layanan E-commerce

Layanan *e-commerce* merupakan sarana yang menghubungkan teknologi informasi dalam pemasaran dan distribusi produk, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM [24]. Dengan memanfaatkan *e-commerce*, UMKM dapat memasarkan jasa dan barang secara digital maupun fisik, yang membantu mereka bertahan, mengelola keuangan dengan efisien, menjaga pasokan produk, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan [25].

UMKM memanfaatkan layanan *e-commerce* seperti GrabFood, ShopeeFood, dan GoFood untuk meningkatkan penghasilan dan kinerja usaha. Layanan ini membantu memaksimalkan pemanfaatan teknologi, mengurangi biaya pemasaran, transaksi, dan operasional, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat [26]. Indikator yang digunakan adalah Penjualan produk, akses internet, transaksi, dan kemudahan layanan.

Teknologi Finansial (Fintech)

Teknologi Finansial (*fintech*) menggabungkan teknologi informasi dengan layanan dan produk keuangan untuk mempermudah dan mempercepat transaksi. *Fintech* menawarkan solusi pembayaran digital yang inovatif bagi UMKM, dengan berbagai pilihan pembayaran *online* seperti *payment gateway* yang dilengkapi penawaran menarik seperti *cashback* dan diskon. Pemanfaatan *fintech* dalam pembayaran digital juga meningkatkan efisiensi dan

akurasi pengelolaan keuangan UMKM melalui pencatatan yang terdigitalisasi [27].

UMKM menggunakan produk finansial teknologi (*fintech*), diantaranya *Digital Payment* merupakan bentuk pembayaran yang dilakukan dengan uang elektronik (*non cash*). *Digital Payment* berfokus pada qris dan E-wallet yang kerap dipakai, di antaranya Shoppepay, Dana, Gopay, serta OVO. Pada Penelitian ini, diukur oleh pengetahuan, kemudahan, efektivitas, dan minat.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah hasil kerja individu dalam tim selama periode tertentu, yang terkait dengan ukuran nilai organisasi seperti produktivitas dan keuntungan. Literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola aspek finansial, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, membuat keputusan yang lebih baik, dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi [6].

Selain literasi keuangan, layanan *e-commerce* juga berperan penting dalam kinerja UMKM. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat mendorong produktivitas dan meningkatkan daya saing mereka. Perkembangan teknologi yang pesat telah melahirkan berbagai inovasi layanan keuangan yang memudahkan akses terhadap jasa keuangan [28]. Indikator yang digunakan adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan operasional (laba), pertumbuhan modal, pertumbuhan pasar, dan kesejahteraan karyawan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Tingginya literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM dapat mengelola arus kas, anggaran, dan investasi dengan lebih efisien, menghindari risiko keuangan yang tidak perlu, serta membuat keputusan keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM [23]. Berdasarkan teori *resource based view* (RBV), literasi keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan sumber daya manusia di UMKM. Literasi keuangan dianggap sebagai sumber daya tidak berwujud yang dapat membantu UMKM mengelola keuangan secara efektif. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan strategis yang optimal, berkompetisi secara sehat, dan meningkatkan keunggulan kompetitif, sehingga kinerja usaha pun meningkat.

Penelitian sebelumnya [29] menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar memberikan landasan yang kuat untuk pengelolaan sumber daya yang efisien, menciptakan peluang pertumbuhan, dan meningkatkan kemampuan untuk merespons dinamika pasar. Hal ini juga membantu memitigasi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas finansial, sehingga UMKM dapat bertahan saat krisis ekonomi [30] dengan hasil adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dikarenakan UMKM yang mempunyai tingkat literasi keuangan baik, maka akan cenderung bisa mengidentifikasi dan merespons adanya perubahan iklim bisnis secara strategis, dengan demikian bisa mengambil suatu keputusan yang menjadi solusi inovatif dan terarah untuk bisa meningkatkan kinerja yang ada.

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya, bisa didapatkan kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM yang semakin tinggi, maka semakin kuat daya saing UMKM. Oleh karena itu, bisa dipaparkan hipotesis penelitian sebagaimana yaitu:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh layanan E-commerce terhadap kinerja UMKM

Penggunaan layanan *e-commerce* oleh pelaku usaha digunakan untuk menjangkau pasar lebih luas, tidak hanya pada lokasi fisik. Memberikan peluang bagi UMKM untuk memasarkan produk UMKM secara global, sehingga meningkatkan potensi penjualan dan daya saing di pasar [31]. Berdasarkan sudut pandang *Resource Based View* (RBV) layanan *e-commerce* sebagai website dan platform digital dianggap sebagai aset yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan proses pembayaran yang lebih baik, sehingga mendukung produktivitas UMKM.

Penelitian terdahulu terkait dengan layanan *e-commerce* dan kinerja UMKM dari [32] didapatkan hasil yaitu ada pengaruh positif dari layanan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM, hal ini dikarenakan pelaku UMKM menggunakan layanan *e-commerce* dapat membantu menghemat waktu, biaya, tenaga dalam menjalankan usaha. Penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan membantu memperluas jangkauan bisnis sehingga dapat meningkatkan keunggulan dalam pasar. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh [33] menyatakan bahwa layanan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM memiliki pengaruh positif. Ini disebabkan pelaku UMKM memiliki pengetahuan terkait perkembangan teknologi serta bisa menggunakan media

sosial berupa *e-commerce* untuk melakukan pemasaran ataupun penjualan, sehingga bisa mendorong pertumbuhan usaha mereka yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja untuk menggapai keunggulan performa dan persaingan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan semakin pelaku UMKM mengenal dan mempelajari *e-commerce*, penjualan bisnisnya semakin luas dan meningkatkan pertumbuhan usaha sehingga berdampak positif terhadap kinerja. Oleh karena itu, bisa diuraikan hipotesis yaitu:

H₂: Layanan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Literasi keuangan terhadap Financial Teknologi (Fintech)

Pelaku UMKM di Indonesia memiliki pemahaman tentang literasi keuangan terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan dan perencanaan finansial jangka panjang. Pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan digital pada pelaku UMKM di Indonesia sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan *fintech*, termasuk pembayaran digital, secara optimal dalam mengelola keuangan [34]. Mengacu pada sudut teori *resourcebased view* (RBV), diterangkan bahwa literasi keuangan adalah sumber daya internal yang bisa memberikan keunggulan kompetitif untuk UMKM. Kemampuan literasi dalam memahami tentang *financial technology* agar dapat memudahkan dalam transaksi.

Penelitian terdahulu terkait dengan literasi keuangan dan *financial technology* dari [35] didapatkan hasil yaitu ada pengaruh signifikan dan positif dari literasi keuangan terhadap *Fintech*, hal tersebut disebabkan aplikasi *fintech* mudah dipelajari, dioperasikan, dan digunakan serta memiliki banyak manfaat. Penelitian selanjutnya dari [14]

menunjukkan hasil yaitu ada pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap *Financial Technology*, dikarenakan program literasi keuangan untuk mendukung penguatan layanan keuangan untuk khalayak luas dengan cara sangat mudah, fleksibel, dan cepat. Keberadaan *FinTech* seiring gaya hidup masyarakat yang berubah yang kini didominasi dengan pengguna teknologi yang menginginkan informasi cepat dan praktis.

Mengacu pada pemaparan tersebut, meningkatnya literasi keuangan di masyarakat akan mendorong munculnya *Financial Technology* yang memberikan terobosan bagi pelaku UMKM. Dengan *FinTech*, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses informasi dan memanfaatkan berbagai produk keuangan, yang berdampak positif pada *financial technology*. Sehingga bisa diuraikan hipotesis sebagaimana di bawah ini:

H₃: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap financial technology.

Pengaruh Layanan E-commerce terhadap Financial Teknologi (Fintech)

Layanan *e-commerce* menawarkan berbagai keuntungan bagi UMKM, mulai dari penghematan biaya hingga peningkatan penjualan dan jangkauan pasar. Dalam era digital ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi *e-commerce* menjadi kunci keberhasilan bagi pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif [36]. Berdasarkan teori *resource based view* (RBV) *e-commerce* dan *fintech* berfungsi sebagai sumber daya strategis yang bisa memberikan keunggulan yang sifatnya kompetitif untuk UMKM. UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kinerja finansial mereka tetapi juga membentuk pondasi kuat bagi

pertumbuhan jangka panjang dalam era digital yang semakin kompetitif.

Penelitian terdahulu terkait dengan layanan *E-commerce* dan *financial technology* dari [17] *E-commerce* berpengaruh positif terhadap *fintech* karena pertumbuhan *E-commerce* dan dampak *fintech* yang semakin besar, serta kurangnya literatur tentang implikasi teknologi pembayaran *fintech* pada perusahaan *E-commerce*. Tingkat kepercayaan terhadap sistem pembayaran *E-commerce* memengaruhi adopsi teknologi *FinTech* untuk memperluas segmen pelanggan, tergantung pada penggunaan *FinTech* yang efektif. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [16] *E-commerce* berpengaruh positif terhadap *financial technology* karena menciptakan keunggulan kompetitif, memungkinkan pengusaha menawarkan barang dan jasa tidak hanya di pasar domestik,

Kesimpulannya, perkembangan pesat *e-commerce* berpengaruh positif terhadap *fintech*, meningkatkan kepercayaan sistem pembayaran dan adopsi *fintech*. *E-commerce* menciptakan keunggulan kompetitif dan memungkinkan pengusaha menjangkau pasar internasional, sementara *fintech* mempermudah transaksi keuangan bagi konsumen dan pelaku bisnis melalui inovasi pembayaran digital yang efisien, cepat, dan aman.

H₄: Layanan e-commerce berpengaruh positif terhadap financial technology.

Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM

Penggunaan *fintech* sangat bermanfaat bagi kinerja UMKM dalam segala aspek, mulai dari mempermudah transaksi hingga meningkatkan efisiensi operasional [17]. Berdasarkan teori *resource based view* (RBV) *fintech* memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui

penyediaan akses ke sumber daya finansial, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan literasi keuangan. Pemanfaatan *fintech* secara optimal, UMKM dapat mengelola sumber daya dengan lebih baik dan mencapai keberlanjutan serta pertumbuhan jangka panjang.

Penelitian terdahulu terkait dengan *financial technology* dan kinerja UMKM [17] menunjukkan hasil yaitu ada pengaruh positif dari *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Ini karena layanan *fintech* semacam platform investasi berbasis aplikasi, pembayaran seluler bisa memudahkan UMKM dalam mendorong peningkatan kinerja mereka menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [37] menyatakan bahwa *financial technology* terhadap kinerja UMKM memiliki pengaruh positif. Ini dikarenakan pelaku UMKM mengetahui jasa layanan produk *fintech* yang memberi berbagai manfaat dan kemudahan yang mencakup kemudahan dalam transaksi, pembelian, pengiriman, dan juga memberikan rasa nyaman dalam membeli serta mencegah permasalahan penukaran uang yang sulit.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan *financial technology* memudahkan para pelaku UMKM dalam transaksi berdampak positif pada kinerja. Oleh karena itu, bisa diuraikan hipotesis yaitu:

H₅: Financial technology berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Mediasi Financial Technology terhadap pengaruh antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM

Literasi keuangan bertujuan untuk membantu individu membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan sumber daya keuangan mereka, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial.

Kinerja UMKM yaitu harapan mencapai kinerja secara finansial dan nonfinansial [38]. *Fintech* merupakan penggunaan teknologi untuk meningkatkan dan mempermudah layanan di sektor keuangan dengan berbagai inovasi yang mengubah cara layanan keuangan disampaikan, termasuk pembayaran [27]. [14] dalam penelitiannya menerangkan bahwa literasi keuangan terhadap *financial technology* memiliki pengaruh signifikan and positif, disebabkan oleh program literasi keuangan untuk mendukung penguatan layanan keuangan untuk khalayak luas dengan cara sangat mudah, fleksibel, dan cepat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [37] menyatakan *Financial Technology* memberi pengaruh positif pada kinerja UMKM dikarenakan pelaku UMKM mengetahui jasa layanan produk *fintech* yang memiliki beragam manfaat dan juga kemudahan.

Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan mendukung layanan keuangan yang sangat fleksibel, mudah dan cepat. *Fintech* merupakan suatu jasa produk keuangan yang mudah dalam proses transaksi yang berdampak positif pada *financial technology* dan kinerja UMKM, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

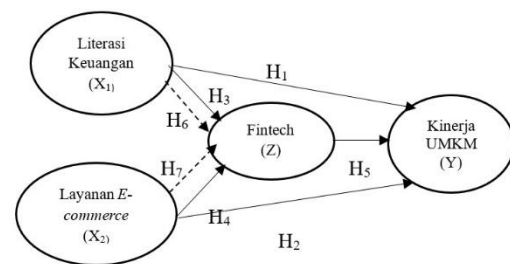
H₆: Financial Technology dapat memediasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Mediasi Financial Technology terhadap pengaruh antara layanan E-commerce dengan kinerja UMKM

E-commerce yaitu suatu proses transaksi menggunakan alat elektronik, contohnya internet dan telepon. Kinerja UMKM bisa dinyatakan sebagai capaian hasil kerja organisasi atau individu dalam menjalankan tugasnya dengan mengacu pada ukuran nilai atau standar tertentu dalam usaha

yang dilakukan [39]. *Fintech* adalah suatu inovasi teknologi yang digunakan pada bidang keuangan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, serta kenyamanan dalam bidang layanan keuangan. Penelitian oleh [16] menjelaskan *e-commerce* berpengaruh *financial technology*. [17] dalam penelitiannya menerangkan bahwa ada pengaruh positif dari *financial technology* terhadap kinerja UMKM, dikarenakan layanan *fintech* seperti inovasi pembayaran digital yang mudah dan praktis dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja mereka.

H₇: Financial Technology dapat memediasi hubungan layanan E-commerce terhadap kinerja UMKM.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau bisa dinyatakan sebagai gabungan individu di suatu lokasi serta menunjukkan fitur yang penting dalam penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan jumlah, sifat, dan perbedaan [40]. Populasi penelitian 182 pelaku UMKM aktif yang berada di Kabupaten Grobogan. Sampel adalah bagian populasi penelitian dan didapatkan melalui teknik sampling. Teknik *Purposive Sampling* dipilih melalui kriteria pelaku UMKM menyediakan layanan *e-commerce* seperti *shoppefood*, *grabfood*, dan *gofood*, layanan *Fintech* dengan *qris* dan *e-wallet*. Pelaku UMKM melakukan kenaikan penjualan selama 1 tahun.

Sampel Penelitian**Tabel 1. Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner dikirim	182 Responden
Kuesioner diisi	62 Responden
Kuesioner rusak/tidak lengkap	2 Responden
Sampel final	60 Responden

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa peneliti menggunakan sampel 60 pelaku UMKM di Kabupaten Grobogan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menjadi metode penelitian ini dengan memanfaatkan sumber data primer. Pengumpulan data dengan menyebar kuesioner (*google form* dan cetak) pada responden dan diukur melalui pernyataan atau skala likert 1 hingga 5.

Teknik analisis data

Aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.9 digunakan untuk analisis data penelitian ini. Adapun analisis data meliputi model struktural dan outer model, yang kadang kala disebut inner model, membentuk analisis PLS-SEM.

1. Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model menentukan keterkaitan atau korelasi atau hubungan setiap indikator dan variabel atau antara variabel laten dan indikator. Melalui pengujian ini, maka validasi konstruk dan reliabilitas instrumen akan dievaluasi [41].

2. Uji Model Struktural (Inner Model)

Uji ini berupaya dalam memahami dan mengidentifikasi hubungan variabel bebas dan variabel terikat [42].

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji kebenaran statistik digunakan dalam rangka

memastikan benar atau salahnya suatu kesimpulan. Kriteria adalah hal yang penting dalam menunjang hipotesis penelitian, dimana hasil dari nilai sample pertama dan T-statistik bisa dipergunakan. Apabila T-statistik memiliki nilai $> 1,96$, maka menerima hipotesis [43]. Menggunakan regresi berganda dengan persamaan:

$$KU = b_1(LK) + b_2(EC) + b_3(TF) + e$$

$$TF = b_1(LK) + b_2(RC) + e$$

Definisi Operasional Variabel**Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan adalah variabel independen. Literasi Keuangan adalah keyakinan, pengetahuan, serta keterampilan yang bisa berpengaruh terhadap perilaku dan sikap individu dalam mengambil keputusan finansial untuk mencapai kesejahteraan [23].

Tabel 2. Indikator Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan	1) Tabungan	[44]
	2) Pinjaman Kredit	
	3) Investasi	
	4) Risiko	

Layanan E-commerce

Layanan *E-commerce* juga sebagai variabel independen. Layanan *E-commerce* sebagai media yang memungkinkan transaksi jual beli secara elektronik, memberikan kemudahan akses pasar yang lebih luas, serta meningkatkan efisiensi operasional bagi pelaku usaha dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital [24].

Tabel 3. Indikator Variabel Layanan E-commerce

Variabel	Indikator	Referensi
Layanan <i>E-commerce</i>	1. Pembelian Produk	[45]
	2. Akses Internet	
	3. Transaksi	
	4. Layanan Kemudahan	

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah variabel dependen penelitian ini. Cara kinerja UMKM menilai hasil kerja seseorang bisa dengan melihat strategi pasar, keuntungan, pangsa pasar, modal, dan penjualan [6].

Tabel 4. Indikator Variabel Kinerja UMKM

Variabel	Indikator	Referensi
Kinerja UMKM	1. Pertumbuhan Penjualan	[45]
	2. Pertumbuhan Pendapatan Operasional (Laba)	
	3. Pertumbuhan Modal	
	4. Pertumbuhan Pasar	
	5. Kesejahteraan Karyawan	

Financial Technology

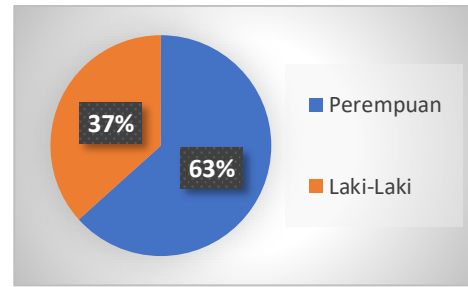
Financial Technology berfungsi menjadi variabel mediasi. *Financial Technology* adalah teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di sektor keuangan, yang mencakup berbagai inovasi dalam produk dan layanan keuangan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, serta kenyamanan bagi pengguna layanan keuangan [46].

Tabel 5. Indikator Variabel *Financial Technology*

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Financial Technology</i>	1. Pengetahuan	[44]
	2. Kemudahan	
	3. Efektifitas	
	4. Minat	

Hasil

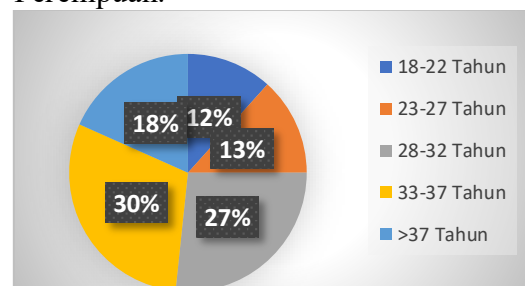
Karakteristik Responden



Gambar 3. Diagram Jenis kelamin

Sumber: Data diolah (2024)

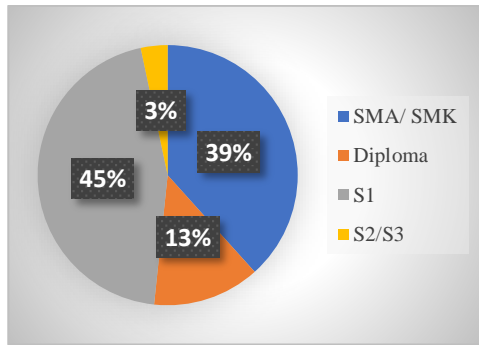
Pada gambar 3 bisa dilihat bahwa mayoritas pelaku UMKM yaitu 63% adalah Perempuan dan laki-laki dengan jumlah 37% dan Pelaku UMKM sebanyak 60 responden, dari total jenis kelamin pelaku UMKM di Kabupaten Grobogan mempunyai dorongan besar dalam mendirikan usahanya yaitu Perempuan.



Gambar 4. Diagram Usia pelaku UMKM

Sumber: Data diolah (2024)

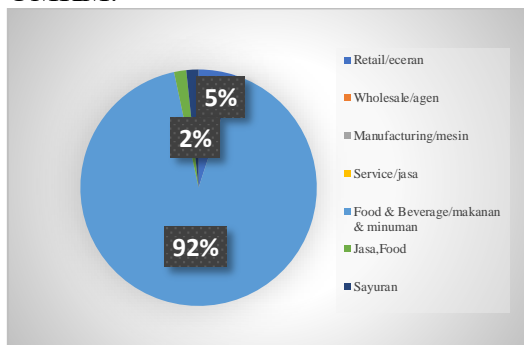
Melihat diagram usia pelaku UMKM menunjukkan bahwa sebesar 30% berusia 33-37 tahun, 27% berusia 28-32, 18% dengan usia >37 tahun, 13% dengan usia kisaran 23-27 tahun dan 12% dengan usia 18-22 tahun. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berusia 33-37 tahun menunjukkan bahwa meskipun pelaku berusia muda namun memiliki banyak pengalaman dan dapat melihat peluang usaha yang diminati masyarakat Kabupaten Grobogan, tetapi masih ada kemungkinan Pelaku UMKM yang berusia 18-22 tahun bisa merintis UMKM di Kabupaten Grobogan.



Gambar 5. Diagram Tingkat Pendidikan Terakhir UMKM

Sumber : Data diolah (2024)

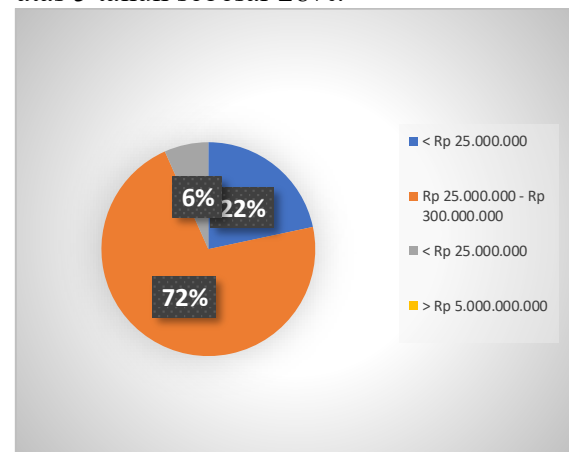
Karakteristik responden selanjutnya adalah tingkat Pendidikan terakhir UMKM di Kabupaten Grobogan. Gambar 5 menunjukkan sebanyak 45% tingkat Pendidikan terakhir S1, 39% tingkat Pendidikan terakhir SMA/SMK, 13% tingkat Pendidikan terakhir Diploma, dan 3% Tingkat Pendidikan terakhir S2/S3. Mengartikan bahwa Sebagian besar tingkat Pendidikan terakhir pelaku UMKM adalah S1 dengan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam yang berkontribusi pada pengembangan UMKM.



Gambar 6. Diagram Jenis Usaha UMKM

Sumber : Data diolah (2024)

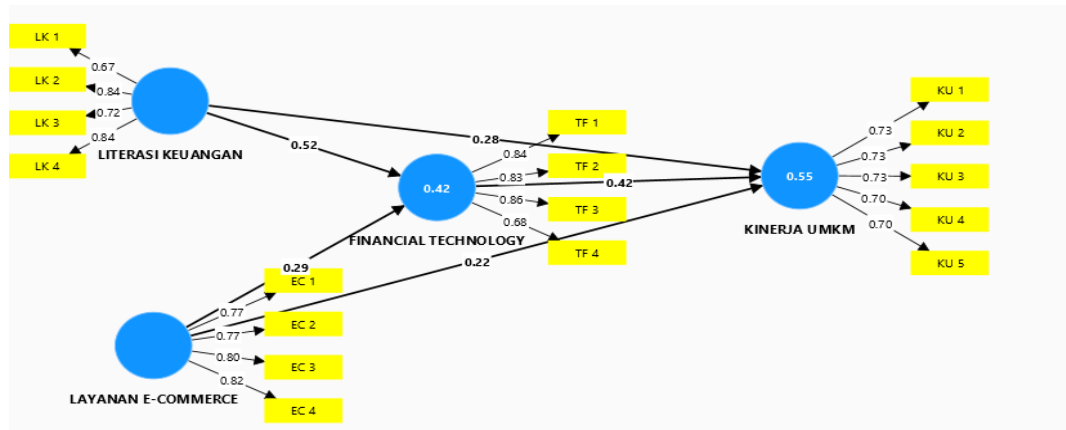
Diagram di atas bisa dilihat bahwa mayoritas jenis usaha pada UMKM yaitu pada usaha makanan dan minuman 92%, 2% pada usaha sayuran, 5% pada usaha rentail/eceran, dan 2% pada jasa dan food. Ini memiliki arti bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kabupaten Grobogan sangat tertarik merintis usaha makanan dan minuman dengan usia usaha berjalan 1-3 tahun sebesar 50% dan usia usaha di atas 5 tahun sebesar 28%.



Gambar 7. Diagram Omzet Penjualan Per Tahun

Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 7 dengan diagram omzet penjualan per tahun menunjukkan bahwa UMKM omzet tahunan Rp25.000.000 sampai dengan Rp300.000.000 mempunyai presentase 72%, UMKM dengan omzet tahunan kurang dari Rp25.000.000 memiliki presentase 22%, dan UMKM dengan omzet tahunan Rp300.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 yaitu 6%. Ini memiliki arti bahwa mayoritas responden merupakan pelaku usaha mikro dengan omzet rata-rata Rp25.000.000 sampai dengan Rp100.000.000 per tahun.



Gambar 8. Hasil Uji Instrumen Penelitian
Sumber : Data diolah 2025

Tabel 6. Uji Outer Model (Konvergen Validitas dan Reabilitas Komposit)

Variabel	Compasite Reability	Average	Total Skor Loading Factor				
Literasi Keuangan (X1)	0.85	0.59	LK 1	LK 2	LK 3	LK 4	
			0.67	0.84	0.72	0.84	
			EC 1	EC 2	EC 3	EC 4	
Layanan E-commerce (X2)	0.87	0.63	0.77	0.77	0.80	0.82	
			TF 1	TF 2	TF 3	TF 4	
			0.84	0.83	0.86	0.68	
Teknologi Finansial (Fintech) (Z)	0.88	0.65	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5
Kinerja UMKM (Y)	0.84	0.51	0.73	0.73	0.73	0.70	0.70

[Note : LK (Literasi Keuangan), EC (Layanan E-commerce), TF (Teknologi Finansial), KU(Kinerja UMKM)]

Sumber : Data diolah 2025

Berikut penjelasan uji validitas dan reabilitas pada masing masing variabel dari tabel diatas :

Loading Factor dikatakan valid jika nilai setiap indikator yang diujikan lebih besar dari 0.7 secara *confirmatory*, dan 0.6-0.7 secara *explanatory* masih bisa diterima dan dikatakan layak [47]. Seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* diatas 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dan secara akurat mencerminkan variabel yang ingin diukur.

Nilai *Composite Reliability* untuk Literasi keuangan 0.85, Layanan E-commerce 0.87, Teknologi finansial 0.88, dan Kinerja UMKM 0.84. Masing-

masing skor variabel sudah diatas 0.7 mengartikan bahwa keseluruhan variabel memiliki reliabilitas yang baik [48]

Nilai *Average* untuk Literasi Keuangan 0.59, Layanan E-commerce 0.63, Teknologi finansial 0.65, Kinerja UMKM 0.51. Masing-masing skor variabel sudah diatas 0.5 mengartikan bahwa keseluruhan variabel diterima [48]

Tabel 7. Uji Model Struktural (*Inner Model*) dan Hipotesis

No	Variabel	Inner VIF	Original Sample	T-Statistic	P Values	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan > Kinerja UMKM	1.51	0.28	2.31	0.02	H1 Diterima
2	Layanan E-commerce > Kinerja UMKM	1.20	0.22	1.85	0.06	H2 Ditolak
3	Literasi Keuangan > Teknologi Finansial	1.05	0.52	5.95	0.00	H3 Diterima
4	Layanan E-commerce > Teknologi Finansial	1.05	0.29	2.02	0.04	H4 Diterima
5	Teknologi Finansial > Kinerja UMKM	1.72	0.42	2.83	0.00	H5 Diterima
6	Literasi keuangan > Finansial Teknologi > Kinerja UMKM		0.22	2.49	0.01	H6 Diterima
7	Layanan E-commerce > Teknologi Finansial > Kinerja UMKM		0.12	1.86	0.06	H7 Ditolak

Dependen Variabel : Kinerja UMKM (Y)
Mediasi Variabel : Teknologi Finansial (Z)
Note : Uji Inner Model (Uji Multikolineritas) (Inner VIF), Uji Hipotesis (Original sample, T-statistic, P-Values)

Sumber: Data diolah 2025

Pada tabel 7 menunjukkan hasil uji Model Struktural (*Inner Model*) yang ditunjukkan pada kolom *inner VIF* (uji multikolineritas), uji *R-square* pada kolom, *Adjusted R-square*. Sedangkan, untuk uji hipotesis ditunjukkan pada kolom *original sample*, *T-statistic*, *P-values*, dan kesimpulan.

Uji multikolineritas pada kolom *inner VIF* menunjukkan bahwa setiap variabel < 10 dan artinya tidak terjadi multikolineritas [47].

Tabel 8. Uji R-square

No	Variabel	Adjusted R-square
1	Kinerja UMKM	0.53
2	Financial Technology	0.40

Sumber : Data diolah 2025

Kedua, Uji *R-square* pada kolom *Adjusted R-square* menunjukkan variabel Kinerja UMKM dengan nilai 0,53 (53%) mengartikan bahwa variabel Literasi keuangan dan Layanan *E-commerce* mampu menjelaskan variabel Kinerja UMKM sebesar 53%. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap moderate dan sebesar 47% (1-0,53) dijelaskan oleh variabel lain selain independen dalam penelitian. *Adjusted R-square* Variabel Teknologi finansial dengan nilai 0,40 (40%) mengartikan bahwa variabel Literasi keuangan, Layanan *E-commerce*, dan Kinerja

UMKM mampu menjelaskan variabel Teknologi finansial sebesar 40% dapat disimpulkan bahwa model dianggap moderate dan sisanya sebesar 60% (1-0,40) dipengaruhi oleh faktor lain [48]

Ketiga, uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan melihat gambar 8 hasil uji instrumen dengan rumus persamaan regresi yaitu:

$$\begin{aligned}
 KU &= \\
 0.28(LK)+0.22(EC)+0.42(TF)+e \quad TF &= \\
 0.52(LK)+0.29(EC)+e.
 \end{aligned}$$

Kesimpulan hipotesis berdasarkan tabel 7 menunjukkan uji pengaruh variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena *T-statistic* 2.31 (> 1.96) dan *P-values* 0.02 (< 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **diterima**. Layanan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM tidak berpengaruh karena *T-statistic* 1.85 (< 1.96) dan *P-values* 0.06 (> 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **ditolak**. Literasi Keuangan terhadap Teknologi finansial berpengaruh positif karena *T-statistic* 5.95 (> 1.96) dan *P-values* 0.00 (< 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **diterima**. Layanan *E-commerce* terhadap Teknologi Finansial berpengaruh positif karena *T-statistic* 2.02 (> 1.96) dan *P-values* 0.04 (< 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **diterima**.

Teknologi finansial terhadap Kinerja UMKM berpengaruh positif karena *T-statistic* 2.83 (> 1.96) dan *P-values* 0.00 (< 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **diterima**. Mediasi Teknologi Finansial antara pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM berpengaruh positif karena *T-statistic* 2.49 (> 1.96) dan *P-values* 0.01 (< 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **diterima**. Mediasi Teknologi Finansial antara pengaruh Layanan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM tidak berpengaruh positif karena *T-statistic* 1.86 (< 1.96) dan *P-values* 0.06 (> 0.05) mengartikan bahwa hipotesis **ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Artinya hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima. Kinerja UMKM. Hal tersebut dibuktikan melalui *Resource Based View* (RBV) yaitu Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi mampu membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, mengelola anggaran, memilih produk keuangan yang sesuai, serta mengurangi risiko keuangan. Literasi keuangan yang baik juga membantu UMKM memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, sehingga menciptakan bisnis yang lebih stabil. Selain itu, literasi keuangan memungkinkan mereka untuk mengenali peluang keuangan, merencanakan strategi usaha yang matang, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien. Pelaku UMKM kemampuan mengelola keuangan menjadi sumber daya internal yang berharga, memungkinkan UMKM mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja UMKM. Hasil

yang mendukung penelitian dari [11] yang menyatakan literasi keuangan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Layanan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Layanan *E-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini ditolak. Hal ini dibuktikan melalui *Resource Based View* (RBV) yaitu pelaku UMKM yang menerapkan layanan *e-commerce* menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi baru dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Pelanggan belum sepenuhnya menerima atau memahami layanan *e-commerce*, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya ketidapkahaman tentang cara menggunakan platform *e-commerce*, akibatnya hal ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian mereka, sehingga berdampak negatif pada perkembangan usaha dan kinerja UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] yang menyatakan layanan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pelaku UMKM di Grobogan menunjukkan bahwa sekitar 95% dari mereka memanfaatkan layanan *e-commerce* seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood untuk memasarkan produk. Namun, banyak pelanggan yang lebih memilih untuk datang ke toko *offline* karena harga yang lebih terjangkau. Selain itu, pelaku UMKM masih kurang pengetahuan mengenai layanan *e-commerce*, seperti cara menambahkan potongan harga. Hal ini menyebabkan layanan *e-commerce* tidak mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Technology*

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada literasi keuangan terhadap *Financial Technology*. Artinya hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan melalui *Resource Based View* (RBV) yaitu pemanfaatan literasi keuangan dengan baik, Pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan bisnis mereka dan membuat keputusan yang tepat tentang keuangan mereka. sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM mengetahui literasi keuangan tentang *Financial Technology* yang memberikan akses yang lebih mudah bagi UMKM terhadap produk keuangan, meningkatkan efisiensi transaksi, dan mendukung manajemen keuangan yang lebih baik. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [14] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap teknologi finansial.

Perkembangan *fintech* sangat erat dengan perubahan masyarakat menggunakan teknologi, kecepatan serta efisiensi dalam segala hal yang dilakukan. Dengan meningkatnya literasi *fintech* akan memudahkan UMKM untuk memperoleh informasi tentang fasilitas layanan keuangan yang lebih cepat, tepat, dan sederhana bagi UMKM.

Pengaruh Layanan *e-commerce* terhadap *Financial Technology*

H_4 menyatakan bahwa Layanan *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap *financial technology*. Hal ini dibuktikan melalui *Resource Based View* (RBV) jasa keuangan akan memaksimalkan sumber daya pada UMKM. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM mampu

membangun koneksi lebih luas ke pelanggan. Selain itu, layanan keuangan digital mempermudah transaksi bagi pelanggan, yang berkontribusi pada loyalitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Digitalisasi menjadi kunci untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat, dan peningkatan keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM. Pemanfaatan layanan digital ini memberikan keunggulan dengan progres yang signifikan di era digital yang semakin kompetitif. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [16] yang menyatakan bahwa layanan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap *financial technology*.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya Hipotesis kelima (H_5) pada penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan melalui *Resource Based View* (RBV) pemanfaatan penggunaan *fintech* memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja melalui pengelolaan sumber daya yang maksimal dan akses pembayaran yang mudah. Penelitian ini searah dengan penelitian [37] yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Salah satu yang digunakan pada kegiatan usaha di Kabupaten Grobogan adalah Qris untuk pengelolaan keuangan non-bank (Dana, OVO, Shopeepay, dan Gopay) yang memberikan kemudahan dalam proses pembelian serta menghindarkan dari kesulitan dalam penukaran uang atau kembalian uang yang tidak tersedia.

***Financial Technology* Mampu Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *fintech* mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian tersebut diterima. Variabel literasi keuangan memiliki dampak langsung terhadap variabel kinerja UMKM, karena teknologi finansial membantu pelaku UMKM untuk mempelajari penggunaan pembayaran digital dan mempermudah pengelolaan keuangan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [19] mengatakan *financial technology* mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Hasil kuesioner 88% Pelaku UMKM di Kabupaten merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya *fintech*. Literasi keuangan berperan penting dalam mendukung layanan keuangan yang fleksibel, cepat, dan mudah, sehingga membuat pelaku UMKM dapat lebih maksimal mengelola keuangan secara baik dan meningkatkan kinerja usaha.

***Financial Technology* tidak Mampu Memediasi Layanan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian statistik menunjukan bahwa *fintech* memediasi pengaruh layanan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM ditolak berdasarkan temuan pengujian yang sudah dilaksanakan. Dari hasil kuesioner sebesar 12% pelaku UMKM di Kabupaten Grobogan menjawab netral bahwa *fintech* memudahkan transaksi masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan oleh *fintech*. Hal ini

menyebabkan mereka mengalami kendala dalam mengoperasikan *e-commerce* dan melakukan transaksi secara elektronik, yang pada akhirnya menghambat peningkatan kinerja UMKM. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [49] menyatakan bahwa *financial technology* tidak dapat mempengaruhi layanan *e-commerce* dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Perkembangan *fintech* memberikan pelayanan yang mudah dan cepat. Namun, beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Grobogan menganggap teknologi keuangan bermasalah. Namun, beberapa di antara mereka masih menganggap teknologi finansial ini bermasalah. Ketidaknyamanan saat menggunakan *fintech* muncul akibat banyaknya berita negatif yang beredar mengenai teknologi ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Kinerja UMKM menguji faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti literasi keuangan, layanan *e-commerce* dan *fintech* yang memediasi faktor-faktor kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, layanan *e-commerce*, dan *fintech* dalam menentukan kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dikarenakan tinggi pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Hasil selanjutnya tidak terdapat pengaruh pada layanan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM dikarenakan Pelaku UMKM kurang pemahaman tentang layanan *e-commerce*. Sedangkan literasi keuangan dan layanan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap *fintech*. Hasil selanjutnya yaitu *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukan *financial*

technology mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sedangkan *financial Technology* tidak mampu memediasi layanan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM meningkatkan literasi keuangan untuk memahami dampak positif dan negatif dari keputusan yang dibuat tentang penggunaan teknologi finansial yang dibutuhkan untuk bisnis maupun individu, kemampuan literasi keuangan baik akan lebih paham menggunakan teknologi keuangan.

Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada luas sampel penelitian, agar lebih meningkatkan kemampuan generalisasi penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian. Kemudian menggunakan variabel lain yang dipengaruhi oleh kinerja UMKM, seperti variabel modal dan inovasi [50]. Indikator kinerja UMKM diukur menggunakan skala likert, penelitian selanjutnya dapat menggunakan data keuangan seperti data keuangan penjualan [51], menggunakan data pertumbuhan bisnis [52].

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Farina and S. Opti, (2023), Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm, *Jesya*, 6(1):704–713.
- [2] H. Setyawan and Chrisna Suhendi, (2023), Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM Binaan Yayasan Dharma Bhakti Muslim Indonesia (YDBMI), *J. Pengabd. Al-Amin*, 1(2):132–139.
- [3] Kementrian Keuangan, (2023), UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan, *kementrian keuangan*.
- [4] BPS, (2020), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen, *Badan Stat. Nas.*, 19(86): 1–24.
- [5] Badan Pusat Statistik, (2020), Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia, *Badan Pus. Stat.*, 19(36).
- [6] F. R. Muhammad, E. Wulandari, and A. Faulah, (2024), DI KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN JAKARTA, 3: 559–563.
- [7] R. M. W. Mirnawati, Rizka Fitriani, (2024), MENUJU EKONOMI DIGITAL GUNA MENCAPAI PERUBAHAN.
- [8] (Otoritas Jasa Keuangan), (2020), Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun, Ojk.
- [9] F. K. Fitri, Agus Zul Bay, Fetni, and Perduti Lestari Rulimo, (2024), Implementasi Finansial Literasi Dan Finansial Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kolaka, *J. Publicuho*, 7(2):938–953.
- [10] E. Prasetyo and F. Farida, (2022), Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM, *Natl. Multidiscip. Sci.*, 1(3):370–383.
- [11] G. Marsenta, K. Kosasih, F. Fitriana, V. Paramarta, and H. Dongoran, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Depok, *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, 4(2):9066–9081.
- [12] A. P. Hidayatullah, (2024), Pengaruh Fintech Peer to Peer Lending dan Fintech Payment Terhadap Kinerja UMKM DiMediasi E-Commerce Pasca Covid-19., *Jurnal Akunt. Keuang.*

- dan Bisnis.
- [13] I. S. Subagio and E. Saraswati, (2021), Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga, *J-LEE - J. Law, English, Econ.*, 2(01):1–14.
 - [14] M. Widyastuti and Y. B. Hermanto, (2022), The effect of financial literacy and social media on micro capital through financial technology in the creative industry sector in East Java, *Cogent Econ. Financ.*, 10(1).
 - [15] D. Widiyati and Erliana, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Perlindungan Data, Dan Cybersecurity Terhadap Penggunaan Financial Technology, *Jae (Jurnal Akunt. Dan Ekon.*, 9(1):130–141.
 - [16] D. Maysaroh, S., & Diansyah, (2022), Pengaruh Peer To Peer Lender (P2P) Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan E-commerce Sebagai Variabel Moderating.,” *Bus. Manag. J.*, 18(2):131–142.
 - [17] A. Sholeha, A. S. Kharisma, and U. M. Setiabudi, (2024), Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan.,” *J. Bina Bangsa Ekon.*, 17(2):1571–1586.
 - [18] Rozalinda and M. Z. Kurniawan, (2023), Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Technology dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Pedesaan di Madura, *J. Ilm. Mhs. Ekon.*, 06(2):228–238.
 - [19] N. Hamidah, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi, *JABE (Journal Appl. Bus. Econ.*, 10,(4).
 - [20] A. Damayanti and Mardiana, (2023), Peran Financial Technology Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm, *Akunt. Dewantara*, 7(2):183–197.
 - [21] H. Aisyah, S. Puspita, and E. Elizamiharti, (2022), Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif, *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, 5(2):109–120.
 - [22] Aprinawati Aprinawati, Evi Maria Marsaulina Br Hutabarat, Ibnu Hafizh Hasibuan, Lisa Mutia Sari, and Sinar Lovelya Serawani Lumbantobing, (2023), Peran SDM Dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif, *J. Ris. Ekon. dan Akunt.*, 2(1):06–114.
 - [23] I. Ariyati, F. Agustina, and G. Miliani T, (2021), Sistematic Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia, *J. Ekon. Manajemen, Akuntansi, dan Perbank. Syari’ah*, 10(1): 104–118.
 - [24] I. Berliana and D. P. Ompusunggu, (2023), Pemanfaatan E-Commerce Bagi UMKM pada Era Industri 4.0, *Matriks J. Sos. dan Sains*, 5(1):115–120.
 - [25] E. Waliyati, D. S. ,Lestariana, and N. Sutarni, (2021), Pentingnya E-Commerce Bagi Umkm Pada Masa Pandemi, *Jurnak ABDIKMAS UKK*, 115–121.
 - [26] Moch Rifqi Shihabuddin Al Ubaidillah, M Juniar Fajrus Shalah, and Muhammad Yasin, (2024), UMKM dan E-Commerce Pada Teknologi, *MENAWAN J. Ris. dan Publ. Ilmu Ekon.*, 2(5): 07–11.
 - [27] R. D. Safitri, J. S. Akuntansi, F.

- Ekonomi, and U. Mataram, (2024), Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM, 5(2):428–437.
- [28] A. N. & Teguh Erawati, (2021), Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul), *J. Ilm. Akunt. dan Finans. Indones.*, 4(2):65–74.
- [29] Nur and Fadillah, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kota Pontianak Tahun 2022, *J. Kaji. Ilm. Akunt. Fak. Ekon. UNTAN*, 2(2):35–48.
- [30] R. Suryanto, M. Afif Nur Hanan, and R. Saniyatul Ummah, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM,” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, 8(1):20–32.
- [31] W. Windihastuty, T. Fatimah, and S. Samsinar, (2019), Perancangan Sistim E-Commerce Untuk Memperluas Pasar Hasil Olahan Sidat, *J. Mnemon.*, 2(1):17–21.
- [32] A. Riski M, R. H, M. Fithrayudi Triatmaja, and R. Riswan, (2023), Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi, *Neraca*, 19(2):29–47.
- [33] A. L. Sintya Dewi and P. R. Masdiantini, (2023), Pengaruh Akses Permodalan, E-payment dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, 14(03):619–630.
- [34] W. Pontoh and L. M. Mawikere, (2024), Pengaruh financial technology dan literasi keuangan digital terhadap pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Felixius Siampa.
- [35] P. S. Hijir, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi, *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, 11(01):147–156.
- [36] Mukhsin, (2019), Manfaat Penerapan Marketing Online (Menggunakan E-Commerce Dan Media Sosial) Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mukhsin, 2(1):1–10.
- [37] A. Pandak and D. S. Nugroho, (2023), Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm, *Indones. J. Multidiscip. Soc. Technol.*, 1(3):311–320.
- [38] E. Wuryandini, A. E. P. Nugraha, (2023), Peningkatan Kinerja Umkm Di Semarang Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran *JEMB-Jurnal Ekon*, 2(1):1–15.
- [39] H. Respatiningsih, (2019), Manajemen Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *J. Manaj. dan Bisnis*, 15(2):48–65.
- [40] Asrulla, Risnita, M. S. Jailani, and F. Jeka, (2023), Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *J. Pendidik. Tambusai*, 7(

- 3):26320–26332.
- [41] M. Mukhsin, (2022), *Membangun kualitas hubungan rantai pasokan*. Media sains indonesia.
- [42] A. V. B. Virna Febryaningrum, A. S. , Abelia Fajroyur Rohman , Annisa Nur Rochmah, and I Made Suparta, (2024), Penggunaan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Dengan PLS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Hubungan, 1(6):1–9.
- [43] Simanjuntak, (2020), *Statistik penelitian pendidikan dengan Ms. Excel dan SPSS*. CV Jakad Media Publishing. *nelitian pendidikan dengan Ms. Excel dan SPSS*. CV Jakad Media Publishing.
- [44] D. L. Kisin and S. W. Setyahuni, (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang, *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, 4(1):116–129.
- [45] S. Wahyuni, W. S. Nugroho, A. H. Purwantini, and S. N. Khikmah, (2021), Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang, *J. UNTIDAR*, 287–300.
- [46] A. Yudhira, (2021), Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia, *Value*, 2(1):13–28.
- [47] I. Ghozali, (2023), Buku Partial Least Squares 'Konsep, Teknik dan aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0' Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [48] C. Savitri *et al.*, (2021), *Statistik Multivariat Dalam Riset*, 11(551)
- [49] S. Te Wierik, (2020), The influence of FinTech technologies in the field of online payments with regard to the business model of e-commerce businesses.
- [50] F. Aulia and T. Hidayat, (2021), Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai, *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, 4(2):119–132
- [51] S. Jubaedah and R. Destiana, (2016), Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah, *Jrka*, 2(2):93–103.
- [52] T. Siswanti, (2020), Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm), *J. Bisnis Akunt. Unsuraya*, 5(2):61–76.